

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data primer diperoleh dari wawancara dan penyebaran kuesioner kepada masyarakat di Kabupaten Purworejo. Kuesioner yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan mengenai pengetahuan *financial literacy* masyarakat Kabupaten Purworejo. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dan dengan media perantara. Data sekunder digunakan sebagai pendukung data primer.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan metode kualitatif. Peneliti memilih metode penelitian dengan metode kualitatif dikarenakan peneliti ingin mendeskripsikan potensi pengembangan perbankan syariah di Kabupaten Purworejo.

Penelitian dengan metode kualitatif ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, karena merupakan penelitian yang menganalisis masalah dalam penelitiannya. Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan fakta-fakta dan masalah yang ada di tempat penelitian yang kemudian diinterpretasikan dengan rasional sehingga dapat ditarik kesimpulan nantinya.

B. Populasi dan Sampel

Tempat penelitian dilakukan di Kabupaten Purworejo. Subjek penelitian terdapat dua sampel, yaitu masyarakat pengguna produk syariah dan yang tidak menggunakan di Kabupaten Purworejo dan BMT di Purworejo. Dimana sampel masyarakat Kabupaten Purworejo digunakan untuk mengukur tingkat *financial literacy* dengan populasi masyarakat Kabupaten Purworejo yaitu 591.038.¹ Dan untuk BMT di Purworejo digunakan untuk mengukur tingkat optimalisasi penggunaan *funding* dan *financing* nasabah BMT di Purworejo.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif.² Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah teknik yang sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Cara ini digunakan apabila anggota populasi dianggap homogen.³ Penentuan jumlah sampel penelitian kali ini sebesar 100 responden dari masyarakat Kabupaten Purworejo. Penentuan jumlah sampel 100 responden mengikuti saran dari Roscoe dalam buku *Research Method For Business* (1982: 253) tentang ukuran sampel untuk penelitian

¹ <http://www.purworejokab.go.id/profil-daerah/demografi>

² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, CV Alfabeta, Bandung, 2007, hlm 62

³ *Ibid.*, hlm 64

antara 30 sampai 500.⁴ Dan juga pendapat dari Long yang menyatakan minimum responden sebesar 100.⁵

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan metode survei, yaitu dengan metode wawancara, metode angket dan analisis dokumen. Metode survei merupakan upaya mendapatkan data primer untuk mengetahui peta potensi pengembangan perbankan syariah di Purworejo.

Metode wawancara atau interview yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara kepada responden yang didasarkan atas tujuan penelitian yang ada.⁶ Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada masyarakat Kabupaten Purworejo. Metode wawancara yang digunakan oleh peneliti untuk menguatkan hasil dari kuesioner. Sehingga peneliti hanya mewawancarai masyarakat sesuai kebutuhan peneliti saja. Dan masyarakat yang peneliti wawancarai yaitu 20 orang.

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Teknik angket merupakan sekumpulan data dengan memberikan dan menyebarkan daftar pertanyaan-pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya, bersifat tertutup jika alternatif-alternatif jawaban telah disediakan. Sebagian besar

⁴ *Ibid.*, hlm 74

⁵ Gudono. *Analisis Data Multivariat*, BPFE, Yogyakarta, 2014

⁶ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hlm 231

penelitian umumnya menggunakan kuesioner sebagai metode yang dipilih untuk mengumpulkan data.⁷ Teknik pengumpulan angket yang peneliti gunakan yaitu bersifat tertutup, dimana kuesioner yang disebarkan alternatif-alternatif jawaban telah disediakan.

Peneliti dalam penyusunan angket mengikuti angket dari OJK yang sebelumnya digunakan untuk meneliti *financial literacy* masyarakat nasional. Format penulisan angket oleh peneliti yaitu dengan mengajukan pernyataan kepada responden 25 pernyataan. Jawaban ditentukan oleh peneliti yaitu menggunakan “iya” dan “tidak”, setiap responen yang menjawab iya nilainya 4 sehingga jika responden dari 25 pernyataan menjawab iya hasilnya 100. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 80 -100 Bagus
- 60-79 Tingkatkan
- 40-59 Kurang
- <39 Minim

Metode analisis dokumen yaitu peneliti menganalisis data sekunder yang peneliti dapatkan dari dokumen yang ada di tempat penelitian. Dokumen yang peneliti dapatkan ini yang nantinya akan peneliti analisis.

⁷ *Ibid*, hlm. 229

D. Keabsahan dan Kredibilitas

Dalam melakukan penelitian, peneliti menguji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan: ketekunan dalam penelitian, diskusi dengan teman sejawat, triangulasi teknik (misal: data yang diperoleh dari kuesioner dicek kembali dengan wawancara).

E. Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif. Analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan-rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menjawab rumusan masalah pertama, peneliti menganalisis menggunakan metode kualitatif-deskriptif, yaitu menganalisis hasil jawaban kuesioner dari responden. Peneliti menganalisis kuesioner dengan grafik untuk mengukur tingkat *financial literacy* masyarakat Kabupaten Purworejo.
2. Untuk menjawab rumusan masalah kedua, peneliti menggunakan analisis data kualitatif-deskriptif, yaitu peneliti mendeskripsikan data yang didapatkan dari BMT.
3. Untuk menjawab rumusan masalah ketiga, peneliti menggunakan analisis data kualitatif-deskriptif, yaitu peneliti mendeskripsikan bagaimana potensi pengembangan perbankan syariah berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan, yaitu dengan melihat hasil dari tingkat pengetahuan *financial literacy* masyarakat dan melihat pertumbuhan *funding* dan *financing* BMT.

